

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbaikan sistem kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas di perusahaan. Sistem kerja juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam kemajuan perusahaan. Sistem kerja yang dirancang dengan baik dapat membantu perusahaan meningkatkan hasil produksi serta menjaga kesejahteraan dan keselamatan pekerja. Hal ini penting karena lingkungan kerja yang optimal dapat mengurangi kelelahan, meningkatkan kualitas kerja, dan mengurangi resiko kecelakaan di tempat kerja.

CV. Sumbermas Cipta Agung merupakan pabrik yang memproduksi kue koya yang bertempat di Jl. Raya Bandulan Kota Malang. Pabrik ini memiliki karyawan sebanyak 15 orang di bagian produksi dan 20 orang di bagian *packing*. Hasil produksi kue koya ditargetkan sebanyak 200 pack dalam sehari. Pemasaran kue koya ini dilakukan di Kota Malang dan Surabaya. Kendala yang terjadi di CV. Sumbermas Cipta Agung yaitu sulitnya regenerasi pekerja di bagian produksi dikarenakan semua pekerja bagian produksi yang sudah berusia lanjut yang sulit mentransfer pengalaman di bagian produksi.



Gambar 1. 1 Proses Pengayakan Tepung

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 1. 2 Proses Pencetakan Kue Koya

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar diatas adalah bagian dari proses pembuatan kue koya, yaitu di bagian pengayakan dan pencetakan. Dapat dilihat pada gambar bahwa pekerja sudah berusia lanjut. Pekerja berusia lanjut seringkali mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilannya kepada generasi muda, baik karena faktor fisik, keterbatasan penggunaan teknologi, atau cara kerja yang berbeda. Hal ini mengakibatkan kurangnya kesinambungan dalam pengetahuan dan keterampilan produksi yang dapat berdampak negatif terhadap produktivitas jangka panjang perusahaan. Ketidakmampuan memperkuat tenaga kerja berdampak langsung pada proses produksi. Jika tidak segera ditangani, situasi ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas perusahaan, serta peningkatan risiko kesalahan kerja dan gangguan kesehatan pada pekerja lanjut usia. Dalam jangka panjang, keadaan ini juga mengancam keberlangsungan operasional perusahaan karena kurangnya tenaga kerja yang kompeten di masa depan.

Iridiastadi dan Yassierli (2014) menyatakan bahwa ergonomi makro adalah pendekatan sistem sosio teknologi yang dilakukan secara *top-down* untuk melihat, merencanakan, atau memperbaiki organisasi dan sistem kerja serta menyelaraskan desain dengan seluruh elemen terkait. Metode ergonomi dengan pendekatan *Macroergonomic Analysis and Design* (MEAD) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengoptimalkan perancangan dan melengkapi keseluruhan sistem

kerja. Pada CV. Sumbermas Cipta Agung mengalami masalah di bagian produksi karena belum adanya regenerasi pekerja, ini disebabkan karena pekerja senior tidak bisa mengajari dan menjelaskan cara kerja kepada pekerja junior, sehingga pekerja junior tidak bisa menggantikan pekerja senior di bagian pembuatan kue koya. Dengan penerapan pendekatan *Macroergonomic Analysis and Design* (MEAD) diharapkan dapat merancang sistem kerja yang baik melalui analisis permasalahan di setiap *work station* serta penyusunan SOP dan OPC yang jelas dan mudah di pahami oleh pekerja. Selain itu juga dapat memfasilitasi para pekerja untuk belajar proses produksi yang baik dan benar dengan pendampingan pekerja senior di beberapa *work station*, sehingga proses produksi akan terus berjalan sebagaimana mestinya sesuai prosedur yang sudah ditetapkan serta memudahkan perusahaan untuk mencari tenaga pekerja baru yang lebih kompeten dengan adanya sistem kerja yang baru dan sesuai standar.

Pendekatan *work study* merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam perusahaan dengan cara menganalisis dan memperbaiki proses kerja. *Work Study* adalah metode yang berfokus pada analisis dan peningkatan efisiensi kerja melalui studi waktu dan pergerakan. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan waktu serta usaha, sehingga meningkatkan efisiensi operasional (Dewi Diniyati, 2015). Dengan menerapkan *work study*, perusahaan dapat mengevaluasi metode kerja yang ada saat ini dan mendesain ulang sistem kerja agar lebih efisien bagi pekerja senior dan pekerja junior sehingga proses produksi dapat berjalan lebih lancar.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem kerja pada bagian produksi yang lebih baik dengan focus pada proses regenerasi karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Work Study* dan *Macroergonomic Analysis and Design* (MEAD). Diharapkan dengan perbaikan tersebut, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi beban kerja pekerja lanjut usia dan memastikan regenerasi pekerja berjalan dengan baik untuk menjaga keberlangsungan proses produksi di masa depan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

CV. Sumbermas Cipta Agung merupakan pabrik yang memproduksi kue koya yang mengalami kesulitan dalam meregenerasi pekerja di bagian proses produksi dan masih bergantung kepada pekerja senior. Terdapat kesenjangan dan minimnya pengetahuan

dan keterampilan di kalangan pekerja muda secara tidak langsung menghambat proses produksi dan produktivitas perusahaan di masa depan. Selain itu, proses produksi yang masih sangat bergantung kepada tenaga kerja manual membuat beban kerja pekerja senior cenderung lebih tinggi yang berpotensi menyebabkan masalah kesehatan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah : ‘Bagaimana usulan perbaikan sistem kerja yang baik di CV. Sumbermas Cipta Agung?’

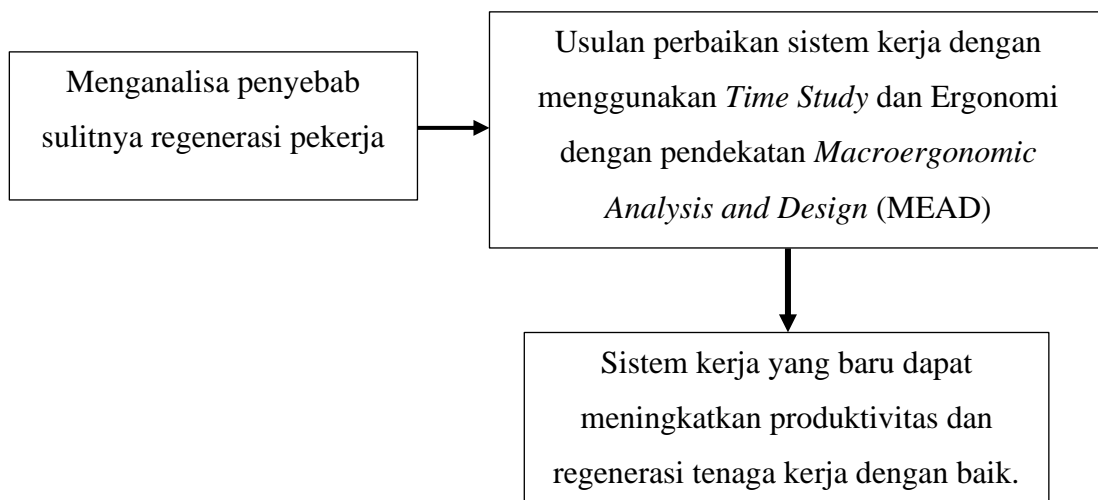
### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, adalah ‘Untuk memperbaiki sistem kerja pada CV. Sumbermas Cipta Agung’.

### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian harus dibuat untuk memudahkan penelitian ini, yaitu fokus pada bagian produksi dan pekerja bagian produksi

### 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 3 Kerangka Berpikir

Sumber : Hasil Pengamatan

### 1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Beberapa keuntungan yang diharapkan dari melakukan penelitian ini adalah :

1. Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan informasi yang dipelajari selama masa perkuliahan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan untuk mengidentifikasi dan mempelajari tempat kerja yang ergonomis dan ideal. Ini akan bermanfaat bagi penulis untuk melanjutkan karir di industri.

2. Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai solusi praktis untuk memperbaiki sistem kerja di bagian produksi pada CV. Sumbermas Cipta Agung, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

3. Kampus

Sebagai referensi ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian terkait.